



Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar
Imersif"



Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi dengan Strategi *Mind Mapping* Berbantuan Media ChatGPT Pada Siswa Kelas XI-5 SMAN 1 Kedungadem

Muhamad Nurfadli¹(✉), Muhamad Sholehudin², Abdul Ghoni Asror³
^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
mnurfadli1963@gmail.com, sholehudin@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id,
abdul_ghoni@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id

abstrak – Tujuan penelitian ini ialah untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menerapkan strategi *mind mapping* berbantuan media ChatGPT pada siswa kelas XI-5 SMAN 1 Kedungadem. Penelitian ini didasarkan pada kemampuan siswa dalam menulis puisi yang tergolong rendah, terutama dalam menentukan diksi, imaji, gaya bahasa maupun rima. Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan penelitian tindakan kelas, yang mana terdapat dua siklus yang masing-masingnya terbagi menjadi empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan juga refleksi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 33 siswa. Data penelitian diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan dalam kemampuan menulis puisi siswa yang ditandai dengan nilai rata-rata 56,57 dan ketuntasan klasikal 12,12% pada pratindakan menjadi 71,71 pada siklus I dengan ketuntasan klasikal mencapai 51,51%, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 81,18 dengan ketuntasan klasikal 87,88%. Dengan demikian, strategi *mind mapping* berbantuan media ChatGPT terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI-5 SMAN 1 Kedungadem.

Kata Kunci – Keterampilan Menulis, Puisi, *Mind Mapping*, Media ChatGPT

Abstract – The aim of this study is improve poetry writing skills by using a mind mapping strategy assisted by ChatGPT among students in Class XI-5 at SMAN 1 Kedungadem. The study was based by the students' relatively low poetry writing skills, particularly in selecting diction, imagery, stylistic devices, and rhyme. The method used in this study was classroom action research that implemented of two cycles. Each involving the stage of planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study involved 33 students. Data were collected through observation, documentation, interview and testing, while data analysis employed both quantitative and qualitative descriptive methods. The results showed that students' poetry writing skills improved following the implementation of the learning activities, marked by an average score of 56.57 and a classical mastery rate of 12.12% in the pre-intervention phase, which increased to 71.71 in Cycle I with a classical mastery rate of 51.51%, and further improved in Cycle II to 81.18 with a classical mastery rate of 87.88%. Thus, the mind mapping strategy assisted by ChatGPT media proved effective in improving the poetry writing skills of students in class XI-5 at SMAN 1 Kedungadem.

Keywords – Writing Skills, Poetry, Mind Mapping, ChatGPT media.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia ialah salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan. Melalui pembelajaran ini, siswa dibimbing untuk dapat memahami serta menggunakan bahasa yang baik dan juga benar, entah dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Ada empat aspek penting yang perlu dikuasai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya ialah keterampilan dalam menulis.

Keterampilan menulis adalah sesuatu yang perlu dimiliki oleh siswa karena berhubungan dengan kemampuan untuk menyusun suatu gagasan. Keterampilan menulis bisa diartikan sebagai proses aktif dan kreatif dalam menyusun suatu gagasan ke dalam bahasa tulis sehingga tercipta komunikasi antara pembaca dan penulis. Abbas (2006) juga mengungkapkan bahwasanya keterampilan menulis itu adalah kemampuan dalam mengemukakan pendapat, gagasan maupun perasaan untuk seseorang lewat bahasa tulis. Jadi bisa disimpulkan bahwa kegiatan menulis memungkinkan seseorang untuk mengungkapkan berbagai gagasan yang sebelumnya belum terpikirkan.

Salah satu bentuk kemampuan menulis yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan dalam menulis puisi. Puisi merupakan contoh karya sastra yang terus mengalami perkembangan dari aspek struktur ataupun maknanya. Puisi bisa diartikan sebagai suatu karya sastra yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pengalaman, pemikiran maupun perasaan dengan bahasa yang kreatif. Puisi merupakan karya sastra yang mengungkapkan gagasan dan perasaan melalui bahasa imajinatif yang mengandung makna kias dan simbolis (Yuliansyah, dkk. 2024). Sementara itu, Ardika (2020) menyatakan bahwa puisi adalah karya sastra yang terbentuk dari apa yang dirasakan penulis dengan bahasa yang dipadatkan dan bersifat imajinatif. Pembelajaran menulis puisi mengharuskan siswa untuk bisa memilih diksi yang sesuai, menciptakan suasana tertentu, serta mampu memanfaatkan unsur-unsur pembangun puisi. Banyaknya unsur yang harus diperhatikan menyebabkan siswa perlu mempunyai keterampilan mengembangkan ide dan imajinasi secara matang sebelum menuangkannya ke dalam bentuk larik dan bait puisi.

Namun demikian, kemampuan menulis puisi siswa pada kenyataannya masih belum berkembang secara maksimal. Hasil pengamatan awal yang dilakukan di kelas XI-5 SMAN 1 Kedungadem, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih merasa kesulitan saat diminta menulis puisi. Puisi yang dihasilkan umumnya masih sederhana, pilihan kata yang digunakan kurang beragam, serta pemanfaatan unsur keindahan bahasa seperti majas dan rima belum terlihat secara optimal. Hal tersebut berpengaruh terhadap rendahnya pencapaian belajar siswa dalam menulis puisi.

Kondisi tersebut menunjukkan tentang perlunya strategi pembelajaran yang lebih mumpuni. Salah satu opsi adalah dengan menerapkan strategi *mind mapping*. *Mind mapping* merupakan strategi yang menyajikan ide dalam bentuk peta pikiran dengan menempatkan gagasan utama sebagai pusat yang kemudian dikembangkan menjadi berbagai cabang ide pendukung. Menurut Marxy (2017), *mind mapping* merupakan metode mencatat yang kreatif dan efektif karena mampu memetakan berbagai gagasan yang muncul dalam pikiran. *Mind mapping* ialah teknik memasukkan sebuah informasi otak dan mengeluarkannya kembali dari otak. Melalui strategi ini, siswa dapat lebih mudah menghubungkan satu ide dengan ide

lainnya serta menyusun alur berpikir secara sistematis.

Dalam pembelajaran menulis puisi, *mind mapping* dapat digunakan sebagai tahap prapenulisan untuk membantu siswa memetakan berbagai kata kunci yang akan digunakan dalam puisi. Melalui peta pikiran yang telah disusun, siswa memiliki gambaran awal mengenai isi puisi yang akan ditulis sehingga proses penulisan tidak lagi dimulai dari keadaan tanpa ide. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah menuangkan gagasan ke dalam bentuk puisi yang lebih terstruktur dan kreatif.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memungkinkan penerapan metode *mind mapping* didukung oleh pemanfaatan kecerdasan buatan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu teknologi yang dapat digunakan adalah ChatGPT. ChatGPT merupakan aplikasi berbasis kecerdasan buatan yang mampu menghasilkan teks secara interaktif melalui pemrosesan bahasa alami. Sementara itu, menurut Ramadhan, dkk. (2023), ChatGPT ialah teknologi cerdas yang memanfaatkan metode *deep learning* dan mampu menghasilkan respons yang menyerupai manusia dalam memahami serta menanggapi bahasa alami. Apabila dipadukan dengan strategi *mind mapping*, ChatGPT dapat berfungsi sebagai sumber inspirasi dalam menyusun *mind mapping*, sedangkan siswa tetap mempunyai peran sebagai pelaku utama dalam mengembangkan gagasan melalui peta pikiran yang sudah dibuat. Dengan demikian, ChatGPT tidak menggantikan proses berpikir siswa, melainkan menjadi sarana pendukung proses kreatif dalam pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan strategi *mind mapping* yang didukung dengan media ChatGPT diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan ide secara lebih mandiri, meningkatkan kreativitas, serta memperbaiki kualitas puisi yang dihasilkan. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian dengan judul "*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi dengan Strategi Mind Mapping Berbantuan Media ChatGPT pada Siswa Kelas XI-5 SMAN 1 Kedungadem*", yang mana dengan suatu tujuan, yakni untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa melalui strategi *mind mapping* yang dipadukan dengan pemanfaatan media ChatGPT. Peneliti berharap penelitian ini bisa membuahkan hasil dan memberi kontribusi untuk pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif serta menjadi referensi untuk guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian tindakan kelas dengan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, yang mana ada beberapa tahap, yakni tahap penyusunan rencana, pelaksanaan, kegiatan pengamatan dan refleksi. Azizah (2021) mengemukakan bahwa PTK merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengenali permasalahan yang terjadi di kelas sekaligus mencari solusi untuk mengatasinya. Sependapat dengan ini, Wina Sanjaya (2013) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) ialah sebuah jenis penelitian yang dilaksanakan untuk menganalisis dan mengatasi permasalahan dalam pembelajaran di kelas melalui refleksi diri dengan menerapkan suatu tindakan yang terencana serta menganalisis dampak yang disebabkan oleh tindakan tersebut.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMAN 1 Kedungadem, tepatnya di kelas XI-5 dengan mengambil subjek siswa kelas XI-5 SMAN 1 Kedungadem yang berjumlah 33 siswa. Tindakan yang dilakukan ialah penerapan strategi *mind mapping* berbantuan media ChatGPT dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Melalui strategi *mind mapping*, siswa dapat menyusun peta pikiran sebagai langkah awal menulis puisi sebelum dikembangkan menjadi puisi utuh, sedangkan media ChatGPT dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam menyusun *mind mapping*.

Data penelitian dikumpulkan dari hasil tes keterampilan menulis puisi siswa, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tes dianalisis dengan teknik kuantitatif melalui perhitungan nilai rata-rata siswa serta persentase ketuntasan belajar klasikal, sedangkan data dokumentasi, observasi dan wawancara dianalisis secara kualitatif. Keberhasilan dari penelitian ini ditentukan dari peningkatan kemampuan menulis puisi siswa serta tercapainya nilai rata-rata siswa keseluruhan, yakni sebesar ≥ 75 dan juga persentase ketuntasan belajar klasikal, yakni $\geq 85\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian membuktikan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas XI-5 SMAN 1 Kedungadem meningkat pada tiap-tiap siklus. Nilai rata-rata yang didapatkan oleh siswa pada tahap prasiklus sebesar 56,57 dengan ketuntasan klasikal sebesar 12,12%. Setelah diterapkan strategi *mind mapping* berbantuan media ChatGPT pada siklus I, rata-rata nilai siswa meningkat sampai 71,71 dan ketuntasan klasikal sebesar 51,51%. Peningkatan hasil belajar berlanjut pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 81,18 dan ketuntasan klasikal sebesar 87,88%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan berhasil membuat kemampuan menulis puisi siswa meningkat. Data peningkatan hasil tes siswa bisa dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3.1 Hasil Tes Menulis Puisi Siswa

Aspek	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata Nilai Keseluruhan Siswa	56,57	71,71	81,18
Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	12,12%	51,51%	87,88%

Hasil penelitian didasarkan pada analisis data yang didapatkan selama tindakan dilaksanakan. Penelitian ini merupakan hasil dari kolaborasi peneliti dengan guru Bahasa Indonesia dalam upaya untuk melakukan peningkatan terhadap kemampuan menulis puisi siswa melalui pemanfaatan strategi *mind mapping* berbantuan media ChatGPT. Keberhasilan tindakan ditunjukkan oleh peningkatan hasil tes siswa pada setiap siklus, baik ditinjau dari nilai persentase ketuntasan klasikal maupun rata-rata.

Peneliti melakukan pengamatan awal sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi dan tes pada tahap prasiklus, didapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 56,57 dan ketuntasan klasikal sebesar 12,12%. Jadi bisa disimpulkan bahwa keterampilan dalam menulis puisi yang dimiliki oleh siswa masih belum mencapai tingkat yang diharapkan. Kebanyakan siswa masih cukup kesulitan dalam menggali ide, menentukan kata-kata yang sesuai ataupun memanfaatkan unsur-unsur pembangun puisi yang lainnya. Selain itu, strategi pembelajarannya juga terlalu berpusat pada guru hingga membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti merencanakan penerapan strategi *mind mapping* berbantuan media ChatGPT dalam kegiatan penulisan puisi. Strategi *mind mapping* digunakan untuk membantu siswa memetakan ide dari puisi yang akan dibuat, sedangkan ChatGPT dimanfaatkan sebagai media pendukung untuk membantu siswa dalam penyusunan *mind mapping*.

Strategi *mind mapping* dengan berbantuan media ChatGPT mulai diterapkan pada tahap siklus I. Guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembuatan *mind mapping* berbantuan media ChatGPT, kemudian guru mencontohkan penyusunan dari *mind mapping* ke dalam bentuk puisi. Setelah itu, siswa diminta untuk mulai menyusun *mind mapping* dari tema puisi yang sudah ditentukan. Siswa memanfaatkan media ChatGPT untuk memperoleh inspirasi dalam tahap penyusunan *mind mapping*. Selanjutnya, siswa mengembangkan hasil *mind mapping* menjadi sebuah puisi.

Dari hasil pengamatan, aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung meningkat jika dibandingkan kondisi awal. Persentase aktivitas siswa mencapai 70% pada siklus I. Siswa mulai menunjukkan keaktifan dalam bertanya, menjawab maupun mengerjakan tugas. Namun, masih dijumpai sejumlah siswa yang belum terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, penilaian terhadap hasil karya puisi siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 71,71 dengan ketuntasan keseluruhan siswa mencapai 51,51%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan, namun rata-rata dan ketuntasan klasikal belum memenuhi standar ketuntasan yang sudah ditentukan.

Sementara itu, dari refleksi yang dilaksanakan, menunjukkan sebagian siswa merasa kesulitan untuk mengembangkan kata kunci pada *mind mapping* menjadi sebuah karya puisi. Berdasarkan hasil, kemudian dilakukan beberapa perbaikan saat siklus II. Guru memberikan contoh pembuatan *mind mapping* yang lebih rinci, meningkatkan intensitas bimbingan serta memberi arahan yang lebih jelas mengenai pemanfaatan ChatGPT untuk membantu dalam penyusunan *mind mapping*.

Peningkatan pesat dari aktivitas siswa ditunjukkan saat siklus II, yang mana meningkat menjadi 85%. Siswa terlihat sangat aktif dalam pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, serta aktif bertanya, menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal.

Perolehan nilai tes siswa juga turut meningkat. Capaian nilai rata-rata siswa berada pada angka 81,18 dengan ketuntasan klasikal 87,88%. Dengan demikian, hasil tes siswa bisa dikatakan tuntas karena sudah mencapai standar KKM yang ditentukan, yakni nilai rata-rata ≥ 75 dan ketuntasan klasikal ≥ 85 .

Peningkatan pada aktivitas siswa serta ketuntasan belajar tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi *mind mapping* berbantuan media ChatGPT memberikan dampak positif dalam keterampilan menulis puisi siswa. *Mind mapping* memberi siswa kemudahan siswa dalam mengorganisasikan dan mengembangkan ide yang akan disusun menjadi puisi, sedangkan ChatGPT sebagai media yang membantu siswa dalam menyusun *mind mapping*.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat dikatakan strategi *mind mapping* berbantuan media ChatGPT bisa meningkatkan keterampilan siswa kelas XI-5 SMAN 1 Kedungadem dalam menulis puisi. Keberhasilan tindakan bisa dibuktikan dari bertambahnya nilai rata-rata dari 56,57 pada prasiklus, menjadi 71,71 pada siklus I dan 81,18 pada siklus II, diikuti kenaikan ketuntasan klasikal dari 12,12% pada prasiklus menjadi 51,51% pada siklus I dan 87,88% pada siklus II. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa indikator keberhasilan dalam penelitian sudah tercapai.

REFERENSI

- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan model peta pikiran (*mind mapping*) untuk meningkatkan pemahaman membaca wacana siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 140-147.
- Ardika, I. W. (2020). *Asiknya menulis puisi*. Grapena Karya.
- Gaol, M. L., & Manalu, T. (2023). Penggunaan chatgpt dalam pembelajaran: persepsi mahasiswa. *In Search*, 22(1), 254-259. <https://doi.org/10.37278/insearch.v22i1.821>.
- Huri, R. M., Hayati, Y., & Nst, M. I. (2017). Analisis Semiotika Riffaterre dalam Puisi Dongeng Marsinah Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 52-66.
- Marxy, A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(2), 173-182. Retrieved from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/article/view/2490>.
- Maulana, F. (2022). Sosialisasi penulisan karya tulis ilmiah penelitian tindakan kelas (PTK) kepada guru-guru SDN 2 arjasari kabupaten tasikmalaya. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 120-125. <https://doi.org/10.56799/joongki.v1i2.249>.
- Ningrum, H. J., & Basuki, I. A. (2025). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Model Quantum Teaching pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 6(1), 86-112. <https://doi.org/10.53624/ptk.v6i1.653>.
- Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023). Pemanfaatan Chat GPT dalam dunia pendidikan. *Jurnal Ilmiah Flash*, 9(1), 25-30. <https://pdfs.semanticscholar.org/f16c/ce4596bdcd9e298e3d362dff8c457f526ed.pdf>.
- Rohmah, I. D., Asror, A. G., & Rahmawati, O. I. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek menggunakan Metode Nature Learning

- pada Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 1 Purwosari Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2023/2024. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 4, No. 1, pp. 534-540).
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283-294. <https://doi.org/10.53696/27214834.92>.
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui pendekatan kontekstual pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428-3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>.
- Yuliansyah, M. K., Udin, S., & Sholehudin, M. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Puisi dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas VIII Mts Islamiyah Kasiman Tahun Pelajaran 2023/2024. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 4, No. 1, pp. 786-793).
- Zukhanah, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 19-32. <https://doi.org/10.51878/learning.v1i1.173>.